

DESAIN MOTIF BATIK JAMBI
(Studi Kasus di Rumah Batik Pandan Mangurai)

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S1) Universitas Negeri Padang*



NABILA PERDESMARA
NIM. 2016/16075023

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021

ABSTRAK

Nabila Perdesmara, 2021 : “ DESAIN MOTIF BATIK JAMBI (Studi Kasus di Rumah Batik Pandan Pandan Mangurai) “

Rumah Batik Pandan Mangurai merupakan salah satu Rumah Batik yang ada di Kota Sungai penuh Provinsi Jambi, yang memproduksi kain batik dengan menggunakan motif-motif yang idenya bersumber dari adat-istiadat, tempat bersejarah, warisan budaya, bentuk alam dan huruf *Aksara Incung*. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan nama motif batik dan bentuk desain motif batik di Rumah Batik Pandan Mangurai.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Data penelitian ini dikumpulkan dari beberapa informan. Selanjutnya data dikaji dan dianalisa dengan langkah-langkah mencatat dan menelaah seluruh hasil data yang di peroleh dari berbagai sumber, , penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan dengan observasi terus-menerus, triangulasi dan pengecekan anggota.

Hasil penelitian yaitu 1) Nama Motif Batik, yaitu : (a) Motif *Batu Anggaik* (b) Motif Mesjid Agung (c) Motif *Cerano* (d) Motif *Pucouk Kra* (e) Motif Bambu (f) Motif Keris Siginjai (g) Motif *Biloik* (h) Motif Melati Air (i) motif *Jangkoi dan Kacung Beruk* (j) Motif *Kince Ayae*. 2) Bentuk Motif yang digunakan di Rumah Batik Pandan Mangurai terinspirasi dari : (a) Bentuk Alam atau bentuk naturalis dari tumbuh-tumbuhan seperti : motif melati air, motif *Pucouk Kra*, Motif *Kacung Beruk* dan Motif Bambu. (b) Bentuk Dekoratif seperti : motif *batu anggaik*, motif *cerano*, motif mesjid agung, motif *jangkoi*, motif *biloik*, motif *kince ayae* dan motif keris siginjai.

Kata Kunci : Batik, Desain Motif Batik, Batik Sungai Penuh

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul :DESAIN MOTIF BATIK JAMBI (Studi Kasus di Rumah Batik Pandan Mangurai Kota Sungai Penuh)

Nama : Nabila Perdesmara
NIM : 16075023
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, 31 Agustus 2021

Disetujui Oleh :

Pembimbing



Sri Zulfia Novrita, S.Pd, M.Si
NIP. 197611172003122002

Ketua Jurusan IKK FPP UNP



Sri Zulfia Novrita, S.Pd, M.Si
NIP. 197611172003122002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Nabila Perdesmara
NIM : 16075023

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi Didepan Dosen Penguji
Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

DESAIN MOTIF BATIK JAMBI
(Studi Kasus di Rumah Batik Pandan Mangurai Kota Sungai Penuh)

Padang, 31 Agustus 2021

Tim Penguji

1. Ketua : Sri Zulfia Novrita, S.Pd, M.Si
2. Anggota : Dra. Adrijani, M.Pd
3. Anggota : Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd.T

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
Jl Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp. (0751)7051186 e-mail : ikdppunp@gmail.com

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nabila Perdesmara

NIM/TM : 16075023

Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Keluarga

Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya dengan judul :

Desain Motif Batik Provinsi Jambi (Studi Kasus di Rumah Batik Pandan Mangurni)

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Jurusan IKK FPP UNP

Sri Zulfia Noorrita, S.Pd, M.Si
NIP. 197611172003122002

Saya yang menyatakan,

Nabila Perdesmara

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan pada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberi rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Desain Motif Batik di Provinsi Jambi (Studi Kasus di Rumah Batik Pandan Mangurai)”**. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan dikarenakan oleh segala keterbatasan dan kemampuan yang penulis miliki. Namun penulis berusaha untuk mempersembahkan skripsi ini sebaik-baiknya agar dapat memiliki manfaat bagi banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menerima segala kritik dan saran yang membangun dalam perbaikan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil, sehingga skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan. Pada kesempatan ini dengan ketulusan hati yang paling dalam, penulis mengucapkan terimakasih yang begitu besar kepada :

1. Ibu Sri Zulfia Novrita, S.Pd, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan dan Dosen pembimbing yang telah

memberikan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan petunjuk, pengetahuan, bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi ini.

2. Ibu Dra. Adriani, M.Pd dan ibu Weni Nelmira, S.Pd, M.PdT selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan saran dan masukan bagi skripsi penulis.
3. Ibu Dra. Ernawati, M.Pd, Ph.D selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
4. Terima kasih yang setulus-tulusnya penulis tujukan kepada kedua orang tua, Papa Petriadi dan Mama Desi Nolita serta Adik-adik yang selalu membantu dan memberikan dukungan baik moral, spiritual, dan material serta doa kepada penulis hingga detik ini.
5. Sri Azmarni, S.Pi selaku pimpinan dan pemilik Rumah Batik Pandan Mangurai yang telah memberikan waktu dan kesempatan bagi penulis untuk dapat melaksanakan penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Jumridan, S.Pd selaku tokoh adat yang telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis melaksanakan penelitian.
7. Disperindag Kota Sungai Penuh yang telah memberikan bantuan saran dan informasi yang dibutuhkan oleh penulis dalam penyelesaian skripsi ini
8. Seluruh Pekerja di Rumah Batik Pandan Mangurai atas kesediaan waktu dan kesempatannya.
9. Ggm Squad, Lemena, Dinda, eva, chandra dan Yoga yang selalu sedia mendengarkan keluh kesah penulis selama melakukan penelitian dan penulisan skripsi dan selalu memberikan suport yang tak henti-hentinya.

10. Teman-teman seangkatan Tata Busana 2016 yang telah banyak membantu penulis selama masa perkuliahan, terimakasih atas jalinan persahabatannya.

Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, namun telah memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan terimakasih yang tidak terhingga pada semua pihak yang terlibat, dengan harapan semoga penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

Padang, 31 Agustus 2021

Penulis

Nabila Perdesmara

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Persebaran Industri Batik di Sungai Penuh.....	2

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Panduan Observasi	77
Lampiran 2. Panduan Wawancara.....	78
Lampiran 3. Data Informan	81
Lampiran 4. Catatan Lapangan	82
Lampiran 5. Dokumentasi foto	92
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas.....	94
Lampiran 7. Direktori Perusahaan Industri Batik Kota Sungai Penuh	98
Lampiran 8. Aksara Incung	99
Lampiran 9. Batik di Rumah Batik Pandan Mangurai	100
Lampiran 10. Pemakaian Batik.....	108

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seni batik merupakan salah satu kesenian khas Indonesia yang telah sejak berabad-abad lamanya hidup dan berkembang sehingga merupakan salah satu bukti peninggalan sejarah budaya bangsa Indonesia. Murtiadi (2001:10) mengemukakan, “Batik adalah corak atau gambar kain yang dilakukan dengan bahan lilin/malam sebagai perintang warna dan pembentukan motif, yang mana motif tersebut mempunyai bentuk yang indah dan mempunyai isen-isen atau titik serta pewarnaan dengan cara colet atau celup”.

Pulau Sumatera, batik berkembang diberbagai daerah seperti Sumatera Barat, Jambi, Bengkulu dan Lampung. Batik di Provinsi Jambi tumbuh dan berkembang pada tahun 1975 oleh Haji Muhibat beserta keluarga yang datang dari Jawa Tengah untuk memperkenalkan pengolahan batik. Motif batik yang diterapkan pada waktu itu adalah motif ragam ukiran rumah adat Jambi. Perkembangan membatik kemudian berkembang di setiap Kabupaten yang ada di Provinsi Jambi yaitu daerah Kerinci, Tanjung Jabung Barat, Tanjung Jabung Timur, Sarolangun, Bangko, Bungo, Muara Jambi, Tebo dan Batanghari, dan tentunya dengan ciri khas keunikan motif dan desain batik masing-masing daerah tersebut (Jambi ekspres: 25).

Kerinci merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Jambi yang memiliki beberapa sentra industri batik. Seiring perkembangan zaman kerajinan batik berkembang dari kota bahkan sampai ke desa-desa. Hingga saat ini sudah ada beberapa industri kerajinan batik yang tersebar di beberapa tempat di Kabupaten kerinci, salah satunya adalah di daerah kota sungai penuh.

Kota Sungai Penuh merupakan pemekaran dari Kabupaten Kerinci dan menjadi Kota terbesar kedua di Provinsi Jambi. Kota Sungai Penuh pada awal pembentukannya tahun 2008 terdiri dari 5 kecamatan dengan 4 Kelurahan dan 65 Desa, sejak 2012 berkembang menjadi 8 kecamatan dengan 65 desa dan 4 kelurahan. Kecamatan tersebut terdiri dari Kecamatan Tanah Kampung, Kecamatan Kumun Debai, Kecamatan Sungai Penuh, Kecamatan Hamparan Rawang, Kecamatan Pesisir Bukit, Kecamatan pondok Tinggi, Kecamatan Sungai Bungkal, dan Kecamatan Koto Baru.

Di Kota Sungai Penuh terdapat 9 sentra industri batik yang aktif memproduksi kain batik dengan motif aksara *incung* yang merupakan ciri khas dari daerah kerinci dan kota sungai penuh, Yaitu :

Tabel 1. Persebaran Industri Batik di Sungai Penuh

No.	Nama Sanggar	Alamat	Kecamatan
1	Puti Kincai	Lawang Agung	Sungai Penuh
2	Karang Setio	Larik Rio Jayo	Sungai Penuh
3	Incung	Larik Pantai	Sungai Penuh
4	Daun Sirih	Dusun Nyampai	Kumun Debai
5	Incoang	Larik Pantai	Sungai Penuh
6	Selampit Simpei	Larik Panjang	Hamparan Rawang

7	Batik Yetti	Hamparan Rawang	Koto Dian
8	Pandan Mangurai	Pondok Tinggi	Sungai Penuh
9	Batik Putri	Hamparan Rawang	Kampung Dalam
10	Batik Anugrah	Hamparan Raang	Kampung Dalam

(Sumber : Disperindag Kota Sungai Penuh,2021)

Salah satu rumah batik yang terdapat di Kota Sungai Penuh yaitu Rumah Batik Pandan Mangurai yang terletak di Kecamatan Pondok Tinggi yang memproduksi kain batik dengan menggunakan motif-motif yang sesuai dengan adat-istiadat, tempat-tempat bersejarah dan warisan budaya sebagai motif utama dari batik produksinya serta menggunakan Aksara Incung sebagai motif pelengkap. Penggunaan aksara incung sebagai motif pelengkap pada setiap motif batiknya dikarenakan aksara incung merupakan hasil karya masyarakat Kerinci pada zaman dahulu yang telah berumur ratusan tahun, suatu produk budaya yang sangat berharga, sekaligus sebagai warisan budaya yang menilai sejarah, bernilai tradisi bersifat *local genius*, sehingga keberadaanya perlu untuk di pertahankan sebagai warisan budaya yang bisa dikembangkan dalam bentuk seni kriya salah satunya batik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Sri Azmarni pemilik Rumah Batik Pandan Mangurai pada 7 Agustus 2020 menjelaskan bahwa

“Batik ini merupakan budaya khas Indonesia dan juga batik bisa mengangkat ciri khas suatu daerah yang sudah lama hilang melalui motif dan gambar di kain. Sehingga perlu untuk di kembangkan apalagi batik di Rumah Batik Pandan Mengurai memiliki bentuk dan motif sesuai dengan sejarah, adat istiadat, flora dan fauna serta kebudayaan di masyarakat Pondok Tinggi yang mengandung makna filosofi.”

Saat wawancara pada tanggal 7 Agustus 2020 dengan ibu sri azmarni pemilik Rumah Batik Pandan Mangurai juga menjelaskan bahwa

“Kecamatan Pondok Tinggi merupakan salah satu kecamatan di Kota Sungai Penuh yang sampai saat ini masih dikenal dengan daerah yang masih menjaga warisan budaya. Namun warisan budaya tersebut masih kurang media untuk pengekspresiannya sehingga pemilik rumah batik pandan mangurai mendirikan rumah batik ini selain hobi dan untuk menambah *income* keluarga namun juga agar warisan budaya di Kecamatan Pondok Tinggi bisa diekspresikan ke dalam bentuk batik. Beberapa motif yang ada di rumah batik ini diantaranya motif bambu, motif mesjid agung, motif cerano, motif tugu payung dan beberapa motif lain yang setiap saat ercipta motif-motif baru dan aksara incung sebagai motif pelengkap nya.”

Senada dengan penjelasan dari ibu Sri azmarni, ibu Erni Yusnita pada saat wawancara dengan penulis tanggal 9 Agustus 2020 menjelaskan bahwa :

“untuk motif batik di rumah batik incung inu, kami menggunakan motif yang terinspirasi dari bentuk-bentuk yang merupakan ciri khas Sungai Penuh dan saat ini kita sedang membudayakan aksara incung. Jadi di Rumah Batk Incung ini, motif utamanya yaitu Aksara Incung. Makanya batik disini ada yang namanya batik Incung. Sekarang kami para pembatik di Sungai Penuh sedang gencar-gencarnya melakukan promosi batik ciri khas sungai Penuh seperti batik motif Incung ini”.

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa motif batik yang dikembangkan dan digunakan oleh pembatik di sungai penuh yaitu motif yang terinspirasi dari bentuk-bentuk yang merupakan ciri khas Sungai penuh terutama Aksara Incung. Aksara Incung dijadikan sebagai motif batik di Sungai Penuh dikarenakan Aksara incung sebagai aset ekonomi dan identitas budaya. Keunikan Industri batik Incung di Kota Sungaipenuh adalah industri batik yang mampu memproduksi aksara Incung menjadi motif batik yang membuat Sungaipenuh

mempunyai ciri khas tersendiri. Sehingga memperkenalkan identitas daerah, salah satunya adalah motif Incung, karena motif ini merupakan aksara Kerinci Kuno. Oleh sebab itu, karena sudah diterapkan di dalam motif batik membuat masyarakat mengetahui kembali tentang aksara Incung. Selain itu, dengan adanya batik motif Incung ini juga memperkuat identitas kepribadian bangsa, khususnya masyarakat Kota Sungaipenuh dalam memperkenalkan identitas budaya suku Kerinci melalui media batik ini.

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan desain motif batik di Rumah batik Pandan Mangurai Kota Sungai Penuh untuk dapat dipahami dan dipelajari oleh peneliti dan pembaca.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini di fokuskan pada “ Desain Motif Batik di Rumah Batik Pandan Mangurai Kota Sungai Penuh”.

C. Pertanyaan penelitian

Berdasarkan masalah dan fokus penelitian diatas maka dapat dijelaskan masalah utama dalam penelitian ini adalah :

1. Apa saja nama motif batik di Rumah Batik Pandan Mangurai ?
2. Bagaimana bentuk motif di Rumah Batik Pandan Mangurai ?

D. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan nama motif batik di Rumah Batik Pandan Mangurai.

2. Mendeskripsikan bentuk motif batik di Rumah Batik Pandan Mangurai.

E. Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak berikut ini :

1. Bagi pihak pengrajin batik Pandan Mangurae di kecamatan Pondok Tinggi sebagai upaya untuk melestarikan Batik di Kota Sungai Penuh.
2. Bagi pemerintah daerah setempat sebagai masukan untuk lebih memperhatikan pengrajin dan membantu melestarikan kebudayaan yang sudah ada sehingga dapat meningkatkan perekonomian daerah.
3. Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dibidang batik.
4. Bagi mahasiswa Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Prodi Pendidikan Kesejahteraan keluarga Khususnya Konsentrasi Tata Busana sebagai bahan masukan untuk memperluas pengetahuan dan wawasan mengenai batik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap data yang telah dikemukakan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Motif Batik yang terdapat di Rumah Batik Pandan Mangurai yaitu ada 11 Motif utama, terdiri dari : Motif *Batu Anggaik*, Motif Mesjid Agung, Motif *Cerano*, Motif *Pucouk Kra*, Motif Bambu, Motif Keris Siginjai, Motif *Biloik*, Motif Melati Air, Motif *Jangkoi dan Kacung Beruk* dan Motif *Kince Aya*.
2. Bentuk motif batik di rumah batik pandan mangurai merujuk pada : motif naturalis terdiri dari motif *carano*, motif *pucouk kra*, motif bambu, motif keris siginjai, motif melati air dan motif *jangki dan kacung beruk*. Bentuk dekoratif seperti : Motif Batu Anggaik, Motif mesjid agung, motif *biloik* dan motif *kince aya*., serta dalam desain motif batik tersebut terdapat ornamen utama, ornamen pelengkap, *Isen-isen*, dan Ragam Hias Pinggiran. Warna dari batik di rumah batik Pandan Mangurai bisa juga tergantung permintaan dari konsumen. Warna yang dipakai dalam pembuatan motif batik di Rumah Batik Pandan Mangurai sebagian besar berasal dari pewarna sintetis Indigosol dan Naptol, serta pembuatan motif dilakukan dengan teknik cap.

B. Saran

a. Untuk pemerintah setempat

- 1) Melakukan promosi dalam Negeri hingga Mancanegara untuk memperkenalkan batik khas Sungai Penuh agar dipertahankan kelestariannya.
- 2) Pemerintah diharapkan dapat menciptakan pasar yang menyediakan bahan baku yang dibutuhkan oleh industri batik di Kota Sungai Penuh.

b. Untuk industri serta pengrajin batik Kerinci

- 1) Para pengrajin yang telah mendapatkan kemajuan setidaknya dapat membagi pengalamannya kepada para pengrajin lainnya.
- 2) Motif yang terdapat pada Rumah batik Pandan Mangurai hendaknya dikembangkan dan disesuaikan dengan selera pasar dan tetap memperhatikan ciri khas dari batik Sungai Penuh.
- 3) Perlu adanya sistem pemasaran lewat media online, hal tersebut dapat membantu pihak industri dalam menjangkau konsumen yang terdapat diberbagai wilayah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Komariah, Djam'an Satori. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. Alfabeta
- Aprillia. 2009. *Nirmana III*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Ari Wulandari. 2011. *Batik Nusantara: makna filosofis, cara pembuatan dan industri batik*. Yogyakarta: andi
- Azwar, Saifuddin. 2005. *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Badriah, Umi., dan Wiwiek Herminingrum. 2003. *Cara Pembuatan Batik Tulis*. Jakarta: Bagian Proyek Pengembangan Kurikulum, Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.
- Darma prawira, Sulasmi. 1989. *Warna Sebagai Salah Satu Unsur Seni dan Desain*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Pendidikan.
- Depdiknas.2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djam'an satori, Aan Komariah. *Metode penelitian kualitatif*. Alfabeta. Bandung. 2014
- Ernawati, dkk.(2008). *Tata Busana Jilid 1 untuk Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta: DirektoratPembinaanSekolahMenengahKejuruan.
- Hasan, M. Iqbal, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, ghalia Indonesia, Bogor, 2002.
- Ismunandar, R.M. 1985. *Teknik & Mutu Batik Tradisional - Mancanegara*, Dahara Prize, Semarang.